

## RINGKASAN

**Deteksi Dini Gangguan Mental Skizofrenia Menggunakan Metode *Certainty Factor***, Dyas Octa Viola, NIM E31201237, Tahun 2023, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Faisal Lutfi Afriansyah, S.Kom, MT (Pembimbing).

Perkembangan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari pada era sekarang ini, hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi tidak lagi hanya sebagai alat bantu saja tetapi merupakan komponen wajib yang harus dimiliki di segala aspek kehidupan, salah satunya pada bidang kesehatan. Dalam bidang kesehatan, selain kesehatan fisik, kesehatan mental juga penting diperhatikan. Seseorang yang bermental sehat dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dalam menjalin hubungan positif dengan orang lain. Namun nyatanya, menurut catatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), prevalensi gangguan emosional pada penduduk berusia 15 tahun ke atas meningkat dari 6% di tahun 2013 menjadi 9,8% di tahun 2018. Prevalensi penderita depresi di tahun 2018 sebesar 6,1%. Sementara itu prevalensi gangguan jiwa berat, skizofrenia meningkat dari 1,7% di tahun 2013 menjadi 7% di tahun 2018.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diambillah judul “Deteksi Dini Gangguan Mental Skizofrenia Menggunakan Metode *Certainty Factor*”. Aplikasi ini berbasis website yang dapat memudahkan pengguna untuk mengaksesnya kapan dan dimana saja menggunakan jaringan internet. *Output* yang pengguna dapatkan yaitu hasil diagnosa berupa persentase dari pemilihan gejala yang dialami. Pengguna juga mendapatkan saran dari hasil konsultasi tersebut. Dengan adanya website deteksi dini gangguan mental skizofrenia, diharapkan pengguna dapat mendeteksi dini gangguan mental skizofrenia sehingga dapat mengurangi angka pasien gangguan mental skizofrenia yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan secara maksimal. Selain itu, hasil diagnosa sistem pakar ini dapat dijadikan acuan pada saat berkonsultasi dengan psikolog atau psikiater. Setelah melalui 2 tahap

pengujian, aplikasi dinyatakan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian dilakukan langsung kepada seorang pakar dengan pengujian *black box* juga user yang telah berusia di atas 15 tahun dengan pengujian *User Acceptances Test* dan dihitung rata-rata persentase dengan skala *likert* kemudian didapatkan hasil pengujian aplikasi sebesar 91,48%.